

ABSTRAK

Pemilu pada tahun 2019 merupakan Pemilu secara serentak yang dilakukan pertama kali di Indonesia. Perolehan suara dari PKS secara nasional meningkat pada Pemilu 2019 dibandingkan dengan Pemilu pada tahun 2014. Perolehan suara yang tinggi tentunya juga terjadi di setiap daerah salah satunya adalah wilayah Kota Langsa. Perolehan suara yang meningkat tentunya dipengaruhi oleh strategi yang diteapkan oleh PKS, strategi sebagai oposisi dinilai mempengaruhi perolehan suara dari PKS. Namun, tentunya ada strategi-strategi lain yang diterapkan oleh DPD PKS Kota Langsa sehingga PKS dapat meningkatkan perolehan suara. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi Partai Keadilan Sejahtera dalam memperoleh suara pada Pemilu tahun 2019 di Kota Langsa dan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh Partai Keadilan Sejahtera dalam memperoleh suara pada Pemilu tahun 2019 di Kota Langsa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partai Keadilan Sejahtera Kota Langsa menerapkan strategi *direct selling* dengan cara menjual nama partai mereka dan memframing agama serta melakukan dakwah, selanjutnya PKS Kota Langsa menerapkan jenis strategi *defect*, yang mana saat ini mereka tetap konsisten sebagai oposisi. Hambatan yang dihadapi oleh Partai Keadilan Sejahtera Kota Langsa dalam memperoleh suara pada Pemilu tahun 2019 di Kota Langsa adalah lawan politik, berita hoax, kurangnya partisipasi masyarakat, dan kader-kader yang kurang antusias.

Kata kunci: strategi politik, Partai Keadilan Sejahtera Kota Langsa, perolehan suara, dan Pemilu

ABSTRACT

The 2019 election was the first simultaneous election held in Indonesia. PKS's national vote share increased in the 2019 election compared to the 2014 election. Of course, high vote share also occurred in every region, one of which was the Langsa City area. The increase in vote acquisition is of course influenced by the strategy adopted by PKS, the strategy as an opposition is considered to influence PKS' vote acquisition. However, of course there are other strategies implemented by the Langsa City PKS DPD so that PKS can increase its vote share. The aim of the research is to find out the strategy of the Prosperous Justice Party in gaining votes in the 2019 elections in Langsa City and to find out the obstacles faced by the Prosperous Justice Party in gaining votes in the 2019 elections in Langsa City. The research uses a qualitative approach. The results of the research show that the Langsa City Prosperous Justice Party implemented a direct selling strategy by selling their party's name and framing religion and proselytizing, then the Langsa City PKS implemented a defect strategy, which currently remains consistent as the opposition. The obstacles faced by the Langsa City Prosperous Justice Party in gaining votes in the 2019 elections in Langsa City were political opponents, hoax news, lack of community participation, and cadres who were less than enthusiastic.

Keywords: political strategy, Langsa City Prosperous Justice Party, vote acquisition, and elections